

MATERI

SERAT WULANGREH PUPUH SINOM

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, Peserta didik mampu mengartikan kata sulit dalam cerita ramayana. • Peserta didik mampu menelaah isi yang terkandung dalam cerita ramayana. • Peserta didik mampu memahami unsur intrinsik cerita wayang • Peserta didik mampu menyajikan kembali cerita ramayana dalam bentuk ringkasan.

Nama	Yuliningsih	Jenjang/Kelas	SMP / VII
Asal sekolah	SMP N 1 TANGEN	Mapel	Bahasa Jawa
Alokasi waktu	3 kali pertemuan 120 menit	Jumlah siswa	32 Siswa
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	1. Bernalar Kritis 2. Kreatif 3. Mandiri 4. Gotong Royong	Model pembelajaran	Tatap muka
Fase	D	Domain Mapel	Cerita Ramayana
Tujuan Pembelajaran	1.1 Melalui telaah cerita ramayana, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdapat dalam wacana wayang serta menyajikan dalam bentuk ringkasan.		
Kata kunci	Cerita Ramayana, unsur intrinsik cerita wayang.		
Deskripsi umum kegiatan	• Pertemuan 1 membaca teks cerita wayang Ramayana Kidang Kencana. Bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam cerita, kemudian berdiskusi membahas isi cerita wayang Kidang Kencana, selanjutnya berlatih menulis ringkasan cerita wayang lakon Kidang Kencana. • Pertemuan 2 dan 3 membaca pemahaman kembali cerita wayang Ramayana Kidang Kencana, mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi teks, kemudian berdiskusi tentang unsur intrinsik cerita wayang dan berdiskusi membahas unsur intrinsik teks cerita wayang Ramayana Kidang Kencana. Selanjutnya siswa berlatih menulis unsur intrinsik teks cerita wayang Ramayana Kidang Kencana dan berlatih mengungkapkan unsur intrinsik Teks cerita Ramayana Kidang Kencana		

**Materi ajar,
alat, dan
bahan**

Materi ajar : Teks Cerita Kidang Kencana

Alat dan bahan : Teks Cerita Kidang Kencana dan buku

**Sarana
Prasarana**

1. Papan tulis
2. Spidol
3. LCD
4. Laptop/PC
5. Listrik
6. Internet

PERANGKAT AJAR BAHASA JAWA KELAS VII CERITA RAMAYANA

NO.	KOMPONEN	DESKRIPSI KEGIATAN/KETERANGAN
1	Pertanyaan Pemantik	• Apa yang kamu bayangkan dengan mendengar kata cerita wayang ramayana? • Kapan kamu pernah melihat pertunjukan wayang? • Bagaimana isi yang terkandung dalam pertunjukan wayang yang kamu lihat?
2	Ketersediaan Materi	• Pengayaan untuk siswa : Ya • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: Ya
3	Assesmen	• Asesmen individu dan kelompok • Tertulis • Performa
4	Kegiatan Pembelajaran Utama	Individu dan Berkelompok (4 orang)
5	Persiapan Pembelajaran	• Menyiapkan materi ajar berupa teks wacana cerita wamayana kidang kencana • Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan • Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, pengamatan, diskusi (sharing), presentasi project.
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Awal: • Membuka kelas dengan ucapan salam, berdoa yang menunjukkan profil pelajar Pancasila yang religius, menanyakan kabar, mengingatkan siswa untuk selalu menerapkan protokol kesehatan, dan mengecek kehadiran. Menghubungkan materi lalu dan materi sekarang, tanya jawab dengan pertanyaan misalnya siswa diminta menulis aktivitas di pagi hari dan kreatif membuat pertanyaan. Bahwa Tuhan Yang Maha

		Esa menciptakan makhluk hidup yang beraneka ragam dan semua masih berkesempatan menghirup udara segar. - Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, teknik assesmen, pembagian kelompok, menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Aktivitas Inti: - Peserta didik membaca teks cerita wayang ramayana kidang kencana. - Peserta didik berani bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam crita - Peserta didik Berdiskusi membahas isi crita wayang kidang kencana - Berlatih menulis ringkasan crita wayang lakon kidang kencana. - Peserta didik berani mengungkapkan isi crita wayang ramayana kidang kencana secara tertulis. - Peserta didik membaca teks cerita kidang kencana dan menganalisis unsur intrinsik - Peserta didik secara mandiri menyajikan kembali cerita ramayana kidang kencana dengan bahasa sendiri secara ringkas Aktivitas Akhir: Guru menyimpulkan & merefleksi materi yang telah diajarkan “cerita wayang ramayana kidang kencana” - Guru menyampaikan rencana pertemuan berikutnya. - Guru memberikan pekerjaan rumah secara berkelompok untuk - Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
8.	Refleksi Guru	- Bagaimana memastikan pelajar agar dapat memiliki sikap bersyukur atas makhluk ciptaanNya? - Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan pembelajaran ini? - Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan? Mengapa?
9	Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya (asesmen formatif)	- Observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung - Penilaian Sikap (observasi ineteraktif), Pengetahuan (Lisan selama proses KBM /saat presentasi, Keterampilan (unjuk kerja Produk) <u>Mengukur pemahaman pelajar:</u> Mampu memahami unsur pembangun tembang macapat.
10	Pertanyaan Refleksi untuk Pelajar	- Kesulitan apa yang kamu rasakan di dalam mengidentifikasi unsur intrinsik? - Kesulitan apa yang kamu rasakan di dalam menyajikan kembali cerita kidang kencana? - Bagaimana cara kamu untuk mempermudah pemahaman kata-kata sulit yang terdapat dalam wacana kidang kencana?
11	Daftar Pustaka	Harjawiyana, Haryana & Supriya. 2009. Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa. Kanisius: Yogyakarta Kedai Cerita Senja. http://kedaiceritasenja.blogspot.com/2021/01/wayang-ramayana-episode-re-si-jatayu.html) Suyono. 2013. Wursita Basa Kelas VII. Sahabat: Jawa Tengah
12	Lembar Kerja Pelajar	Terlampir

13	Bahan Bacaan Pelajar	• Buku Bahasa Jawa VII, Teks cerita ramayana
14	Bahan Bacaan Guru	• Buku Paket SMP, Artikel, Buku Referensi lain
15	Materi Pengayaan	- Pelajar diminta untuk mencari info dengan cara googling di internet tentang isi cerita dengan menggunakan basa krama. - Tembung yogyaswara
16	Materi untuk pelajar yang kesulitan belajar	• Bagi yang kesulitan belajar disediakan resume materi dan mengakses google materi cerita ramayana dan berlatih mengerjakan soal.

Lampiran 1: Lembar kerja

Lembar kerja aktivitas pembelajaran serat wulangreh pupuh sinom

Untuk melaksanakan lembar kerja ini, silahkan kamu mengikuti beberapa langkah berikut:

1. Pastikan anda **sehat, bertanggungjawab, berkomunikasi** dan **bekerjasama dalam kelompok**. Kelompok terdiri dari 4 orang.
2. Perhatikan video cerita ramayana Kidang kencana.
3. Catat unsur intrinsik cerita wayang tersebut.
4. Analisis isi yang terkandung dalam cerita tersebut dengan cara mengartikan kata sulit
5. Sajikan kembali cerita tersebut menggunakan bahasamu sendiri.

Lembar Kerja Siswa

Kidang Kencana.

Nalika Rama, Sinta lan Lesmana ngumbara, tindakipun dumugi ing tengahing wana. Boten atawis dangu kekiteran Kidang Kencana. Pirsa Kidang Kencana, Dewi Sinta nyuwun dipun cepengaken. Dening ingkang garwa sang garwa tumuli ambujung Kidang Kencana. Pegat, apisah Rama lan Sinta, Kidang kencana tanggap ing sasmita, hangendering cancut mlajeng lumebeng wana, saya hanengah, saya tebih, den ira apepisan kalawan garwa mayasari. Ngancik telenging wana, peteng ndhedhet lelimengan, ical lacaking Kidang, sapandhurat kumlebet katingal kidang Kencana haleledhang, Rama sigra hangembat gendhewa, menthang langkap, wastra lumepas, hangener dhateng Kidang, tumancep warayaning mring hangganing Kidang sangsam Kencana, gumlundhung pejah kasulayah. Eloking kahanan, sareng gumalundhunging Kidang kapiyarsa swara swara dumeling, Marica hangemba –emba... (Buku Wursita Basa).

No.	Unsur Intrinsik	
1		
2		
3		

Ringkasan isi cerita kidang kencana	
-------------------------------------	-------------------------

Lampiran 2 : Rubrik Pengamatan dan Refleksi

A. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Pengamatan Cerita Ramayana Kidang Kencana

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
	1	2	3	4
Produk				
Kerja sama				
Tanggung jawab				
Ketelitian				
Presentasi				

B. Refleksi

1. Refleksi pemahaman materi

Yang sudah saya pelajari pada materi ini adalah

.....
.....
.....

Hal baru yang saya pelajari dalam materi ini adalah

.....
.....
.....

2. Refleksi proses belajar

Lingkaran pada angka di bawah ini yang menandakan kesungguhan belajar kamu.

Tidak Belajar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Belajar dengan sungguh-sungguh
---------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------------------------

3. Refleksi sikap

Beri tanda pada kolom angka di bawah ini yang sesuai dengan sikap kamu selama pembelajaran kesungguhan belajar kamu!

Sikap	1	2	3	4
Kerja sama				
Teliti				
Tanggung jawab				
Komunikasi				
Berani berpendapat				
Menghargai teman				

BAHAN BACAAN GURU

A. Cerita Wayang Ramayana

Masyarakat Jawa duweni kesenian sing ngrembaka wiwit jaman biyen nganti saiki yaiku Wayang. Wayang dhewe kuwi tegese "bayangan" tegese wewayanggen utawa gambarane cerita manungsa kang dipindhanake ing carita wayang. Carita wayang purwa sing ngrembaka ing Jawa ana loro yaiku Cerita Wayang Ramayana lan Cerita Wayang Mahabarata. Cerita wayang Ramayana luwih tuwa tinimbang Mahabarata, wose utawa intine cerita wayang ramayana yaiku nyritakake katresnane Prabu Ramawijaya karo garwane Dewi Shinta. Tokoh wayang sajrone cerita Ramayana beda karo cerita ing Mahabarat

B. Wacana Cerita Ramayana

RESI JATAYU

Nalika nggenteni tekane Rama lan Laksmana, Sinta weruh wong wadon tuwa. Wong wadon tuwa iku ngerti menawa Sinta trenyuh, banjur mlaku nyedhaki Sinta. Nanging nalika wong wadon ora bisa mlebu bunderan kuwi. Oh, Putri, aku weruh ana kembang mlathi disumpingake ing rambutmu. Apa aku oleh ngepek kembang mlathi sing endah iku?" panjaluke wong wadon tuwa iku.

Sinta banjur menehake mlathi sing ana rambute. Sinta ngathungake tangane menyang sanjabane bunderan. Wong wadon tuwa iku ora mung njupuk kembang mlathi nanging uga nggeret tangane Sinta metu saka bunderan. Sinta njerit. Jebul wong wadon tuwa iku Prabu Rahwana. Rahwana banjur ngguyu cekakakan. Dewi Sinta digawa dening Rahwana menyang Alengka. Ing sadalan-dalan Sinta bangga supaya bisa diuculake.

Dumadakan Rahwana diserang manuk garudha.. Serangane iku gawe Sinta meh niba. Kanthi trengginas manuk iku nyathok awake Sinta. "Putri, nami kula Jathayu. Kula mireng panjerit paduka saking katebihan," ature manuk iku. Oh, Jathayu banget gedhe panuwunku," kandhane Sinta. Jathayu nandhang tatu. Sadurunge mati ninggal weling marang Sinta. Putri, paduka pundhut salembur wulu ing badan kula. Benjing badhe migunani kagem paduka! Mangga, Putri! Jathayu ngrintih. Sinta banjur nuruti ature Jathayu. Sinta banjur njabut saeler wulu saka awake Jathayu. Nanging ora suwe sawise Sinta njabut wulu mau, Rahwana nyamber awake Sinta, Sinta digendhong meneh lan digawa lunga menyang Alengka.

(<http://kedaiceritasenja.blogspot.com/2021/01/wayang-ramayana-episode-resi-jatayu.html>)

Glosarium

Disumpingake	Di deleh ing dhuwur kuping
Nyathok	nuthul
Trengginas	Cekatan
Weling	Pesen

Daftar Pustaka

Harjawiya, Haryana & Supriya. 2009. Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa. Kanisius:
Yogyakarta

Kedai Cerita Senja.

<http://kedaiceritasenja.blogspot.com/2021/01/wayang-ramayana-episode-resi-jatayu.htm>

l) diakses pada 2 Januari: 04.53

Suyono. 2013. Wursita Basa Kelas VII. Sahabat: Jawa Tengah

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Tangen

Sragen, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Tri Wahyuni, S.Pd., M.Pd
NIP. 19710223 199412 2 002

Yuliningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. -